LAMPIRAN

Lampiran 1.**Surat Ijin Penelitian** **POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**
THE TIME TECHNICAL CAMPUS

D-3 Farmasi

Nomor : 197.03/FAR.PHB/IX/2024
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,
Direktur RSI PKU Muhammadiyah Tegal
di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
Nama : Monica Winona Dian Putri
NIM : 22080099
Judul TA : Alur Penyimpanan dan Pendistribusian obat di Instalasi Farmasi Pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 23 September 2024

Mengetahui,
Ka. Prodi Dipoma III Farmasi

apt. Safi Prabandari, S.Farm,MM
NIPY. 08.015.223

apt. Tya Muldiyana, M.Farm
NIPY. 03.021.489

Lampiran 2.

Surat Balasan Penelitian

RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH TEGAL <i>Unggul & Islami</i>
Nomor	: 0460/III.6.AU/F/2025	Tegal, <u>8 Dzulqo'dah 1446 H</u>
Lampiran	: -	6 Mei 2025 M
Hal	: Persetujuan Penelitian	
Yth.		
Kepala Prodi Diploma DIII Farmasi		
Politeknik Harapan Bersama		
Di tempat

Assalamualaikum wr. wb.		
Segala puji hanya milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya kepada kita. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad Salallahu 'alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabat beliau.		
Sehubungan dengan surat Politeknik Harapan Bersama nomor 197.03/ FAR.PHB/IX/2024 tanggal 23 September 2024 tentang Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi atas nama:		
Nama	: Monica Winona Dian Putri	
NIM	: 22080099	
Judul Skripsi	: Alur Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal	
dengan ini kami sampaikan bahwa kegiatan tersebut dapat dilaksanakan. Apabila diperlukan informasi lebih lanjut mohon menghubungi Ibu Mariyah Ulfiani, S.Psi di nomor telepon 0812-8301-9889.		
Demikian ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamualaikum wr. wb.

	Direktur Utama RSI PKU Muhammadiyah Tegal, dr. Arief Darmawan, Sp.PD, MARS NBM: 1239 356	

Lampiran 3.**Informed Consent**

**LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ...*ap*..... *S-Farm*.....

Alamat : *Jl. Garuda Munjungagung Kramat - TEGAL*.....

Sudah mendengarkan dari penelitian ini dan menyatakan bersedia dengan sukarela dan tanpa paksaan menjadi responden dari penelitian:

Nama : Monica Winona Dian Putri

Instansi : Politeknik Harapan Bersama

Dengan judul "Gambaran Alur Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal"

Peneliti

Tegal, ...*11*.....*NOVEMBER*.....2024

(.....)

Monica Winona Dian Putri

**LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat : Grogol Kulon RT 02 RW 08, Songkol

Sudah mendengarkan dari penelitian ini dan menyatakan bersedia dengan sukarela dan tanpa paksaan menjadi responden dari penelitian:

Nama : Monica Winona Dian Putri

Instansi : Politeknik Harapan Bersama

Dengan judul "Gambaran Alur Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi pada RSI PKU Muhammadiyah Tegal"

Peneliti

Tegal, 14 November 2024

Monica Winona Dian Putri

(.....)

Lampiran 4.

Hasil wawancara

Penyimpanan

Bagaimana alur penyimpanan obat di RSI PKU Muhammadiyah?

Apoteker : *penyimpanan di kategorikan pertama berdasarkan suhu ruang terus kategori obatnya, obat injeksi, alkes, obat generic, obat paten dipisah-pisahkan.*

TTK 1 : *penyimpanan berdasarkan suhu, FEFO dan FIFO.*

TTK 2 : *menggunakan alfabetis, FEFO dan FIFO, jenis sediaan, berdasarkan suhu, obat injeksi sendiri, tablet sendiri, hibah sendiri*

Bagaimana metode penyimpanan di RSI PKU Muhammadiyah?

Apoteker : *berdasarkan FEFO dan FIFO.*

TTK 1 : *berdasarkan FEFO dan FIFO cuma tetep yang pertama First Expired First Out karena gini kalau barangnya datang terakhir tapi kadaluarsanya duluan jadi kita keluarkan yang kadaluarsanya duluan.*

TTK 2 : *berdasarkan FEFO dan FIFO.*

Apakah ada aturan khusus untuk penyimpanan obat di RSI PKU Muhammadiyah?

Apoteker : *kalau produk biasa tidak ada, kita penyimpanan berdasarkan suhu walaupun itu sirup penyimpanannya suhu ruang ya di suhu ruang, pertama sudah dipisahkan sirup sendiri, tablet generic sendiri paten sendiri, injeksi generic sendiri paten sendiri, salep sendiri, BMHP sendiri, donasi dari dinas dipisahkan juga. Untuk mempermudah pada saat pengambilan misalnya obat generic sebelah sini, paten sebelah sini seperti itu. Ketentuan khusus paling hanya di psikotropik dan narkotik penyimpanan sesuai dengan aturan lemari terkunci dengan 2 pintu penyimpanan terpisah sesuai dengan peraturan permenkes. Lalu ada penyimpanan B3 ada area penyimpanan sendiri.*

TTK 1 : *penyimpanan suhu dingin, penyimpanan suhu ruang, lalu berdasarkan jenisnya jenis-jenis high alert penyimpanan di rak khusus, penyimpanan psikotropik narkotik ada di lemari khusus psikotropik narkotik.*

TTK 2 : *aturan khusus psikotropik narkotik sendiri, generik dan paten dipisah*

Siapa yang bertanggungjawab pada penyimpanan obat di RSI PKU Muhammadiyah?

Apoteker : *semua petugas yang ada di gudang farmasi.*

TTK 1 : *semua kru yang ada di logistic farmasi. Pelaksananya kan ada 2 kalau apoteker sebagai penanggung jawab semua logistic farmasi kalau penyimpanannya TTK nya 2 orang*

TTK 2 : *yang bertanggungjawab penuh apotekernya*

Apakah pernah terjadi kesalahan pada saat penyimpanan obat?

Apoteker : *untuk penyimpanan belum pernah terjadi.*

TTK 1 : *belum pernah terjadi*

TTK 2 : *belum pernah terjadi kesalahan dalam penyimpanan*

Bagaimana untuk evaluasi penyimpanan obat disini?

Apoteker : *disini evaluasinya hanya suhu, suhu penyimpanannya sudah sesuai gak*

TTK 1 : *evaluasi di suhu selalu di cek setiap jam 7 pagi dan jam 2 siang.*

TTK 2 : *kalau dari saya tidak ada karena menurut saya sudah semaksimal mungkin.*

Pendistribusian obat

Bagaimana alur pendistribusian obat di RSI PKU Muhammadiyah?

Apoteker : *setiap harinya akan ada permintaan ke logistic berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan. Jadi masing-masing depo ada jadwalnya sendiri untuk permintaan ke logistic farmasi. Nanti permintaannya menggunakan sistem nanti langsung masuk ke sistem logistic dan kita akan melayani sesuai dengan yang ada di sistem, nanti permintaannya kita print dan di distribusikan ke depo yang permintaan, dan disana nanti cek kembali apabila ada kesalahan nanti dicatat*

TTK 1 : *sudah ada jadwalnya sendiri-sendiri misalnya senin rawat inap nanti dari rawat inap mengajukan permintaan lwar sistem rumah sakit nanti kita crosscheck permintaannya sesuai engga dari jumlahnya kadang dari pelayanan tidak*

tahu perboxnya ada berapa. Nanti setelah di crosscheck kita print dan TTK 1 pengambilan obatnya dan di double check oleh TTK 2 sebelum di distribusikan ke depo.

TTK 2 : *pertama depo permintaan kesini lalu logistic melihat di sistem karena sekarang menggunakan sistem ya lalu kalau ada stoknya di approve trus permintaannya di print kemudian dari kami ngambilin obat sesuai dengan permintaan lalu di distribusikan.*

Apakah ada perbedaan pendistribusian antar depo?

Apoteker : *“Item dan jumlah permintaannya disesuaikan kebutuhan misalnya rawat inap pasti paling banyak injeksi, cairan, alkes. Nah kalau di rawat jalan lebih banyak sediaan tablet”.*

TTK 1 : *ada perbedaan pendistribusian kalau di rawat jalan kebanyakan obat oral kalau di IGD dan rawat inap hampir sama sih, perbedaan jumlahnya banyaknya kalau di rawat jalan kebanyakan obat oral jumlahnya kadang pendistribusiannya bisa sampai 5 troli biasanya permintaan sampai kartonan karena pasien rawat jalan pasien kronis yang butuh obatnya sampai 1 bulan kita kasih obat ke pasiennya sampai 1 bulan jadi stoknya lebih banyak.*

TTK 2 : *Perbedaan hanya di jumlah permintaannya.*

Metode yang digunakan dalam pendistribusian?

Apoteker : *Konsumsi sesuai kebutuhan di pelayanan*

TTK 1 : *menggunakan metode konsumsi*

TTK 2 : *menggunakan metode konsumsi sesuai permintaan dari depo.*

Siapa yang bertanggung jawab di pendistribusian?

Apoteker : *TTK sebagai pelaksana di logistic.*

TTK 1 : *kita TTK 1 dan TTK 2 pelaksana yang di logistic semua bertanggung jawab.*

TTK 2 : *pelaksana yang disini.*

Apakah pernah terjadi kesalahan dalam pendistribusian?

Apoteker : *pernah contoh amlodipin permintaannya 1000 nanti kita kasihnya 1100 gitu.*

TTK 1 : *pernah, yang namanya manusia kesalahan pasti ada walau sudah di double check nanti samapi di pelayanan kadang jumlahnya tidak sesuai karena item yang diminta kan banyak dan banyak juga jumlahnya.*

TTK 2 : *pernah, misalnya permintaannya 10 nanti kelebihan atau kurang jumlahnya. Yang serimh jumlah karena ga hanya 1 atau 2 item yang diminta. Disini juga ada double check.*

Apakah ada evaluasi untuk pendistribusian?

Apoteker : *selalu doublecheck saja.*

TTK 1 : *selalu doublecheck.*

TTK 2 : *lebih teliti lagi dan selalu double check.*

Lampiran 5. Dokumentasi

Gambar

Keterangan

Form serah terima obat
psikotropika dan narkotika

Lembar monitoring suhu saat
pengiriman

Rak alat kesehatan

Gambar

Keterangan

Rak sediaan injeksi

Rak sediaan sirup

Lembar permintaan depo

Gambar**Keterangan**

Kartu stok

CURRICULUM VITAE

Nama Mahasiswa : Monica Winona Dian Putri
NIM : 22080099
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 7 Oktober 2000
Alamat : Tembok Banjarn
No Hp/ Telp Mahasiswa : 085784930817
Alamat Email : monicawinona106@gmail.com

PENDIDIKAN

SD : SD Pius Tegal
SMP : SMP Pius Tegal
SMA : SMA Pius Tegal
Judul KTI : Gambaran Alur Penyimpanan dan Pendistribusian
Obat di Logistik Farmasi RSI PKU Muhammadiyah.

NAMA ORANG TUA

Ayah : Edi Suwarno
Ibu : Juliani
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : -
Ibu : -